PENGARUH MOTIVASI SISWA PUTRI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DAN KESEHATAN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 PUNUNG KECAMATAN PUNUNG KABUPATEN PACITEN TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PENJASKESREK FKIP UNP Kediri

OLEH :

FITALIFIANA

NPM : 11.1.01.09.1304

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

FITALIFIANA
NPM : 11.1.01.09.1304

Judul :

PENGARUH MOTIVASI SISWA PUTRI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DAN KESEHATAN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 PUNUNG KECAMATAN PUNUNG KABUPATEN PACITAN TAHUN PELAJARAN 2015/ 2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PENJASKESREK
FKIP UNP Kediri

Tanggal : .....

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Slamet Junaidi, M.Pd	Budiman Agung Pratama, M.Pd

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

FITALIFIANA
NPM : 11.1.01.09.1304

Judul :

PENGARUH MOTIVASI SISWA PUTRI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DAN KESEHATAN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 PUNUNG KECAMATAN PUNUNG KABUPATEN PACITAN TAHUN PELAJARAN 2015/ 2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PENJASKESREK FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 12 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :		Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	.....
2. Penguji I	: Budiman Agung Pratama, M.Pd	.....
3. Penguji II	: Slamet Junaidi, M. Pd	.....

Mengetahui,
Dekan FKIP
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

PENGARUH MOTIVASI SISWA PUTRI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DAN KESEHATAN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 PUNUNG KECAMATAN PUNUNG KABUPATEN PACITEN TAHUN PELAJARAN 2015/2016

FITALIFIANA
11.1.01.09.1304
FKIP-PENJASKESREK
Email : fita.lifiana@yahoo.com

Abstrak

Latar belakang penelitian ini ialah banyaknya siswa-siswa putri sekolah menengah pertama yang malas mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Padahal pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan juga memiliki peranan penting dalam akumulasi nilai raport. Oleh sebab penelitian ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang menyebabkan siswa menjadi malas mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Sehingga dapat diketahui bagaimana cara penyelesaian terhadap masalah tersebut.

Penelitian ini merupakan survei dengan menggunakan kuisioner yang berisi seputar permasalahan yang dihadapi siswa-siswa putri Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Punung. Untuk memperoleh data penelitian, sampel yang digunakan ialah siswa putri dari masing-masing tingkat dengan diambil siswa putri satu kelas. Uji reliabilitas dan validitas, serta kalkulasi hasil perhitungan data yang diperoleh dihitung menggunakan aplikasi SPSS.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh dapat disimpulkan bahwa Minat siswa putri tidak terpengaruh oleh faktor yang berupa fisikalitas yaitu fasilitas, dan faktor yang bersifat hedonis seperti ingin bermain dan ingin menghindari pembelajaran di kelas. Oleh sebab ittu masing-masing pendidik yang mengajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan diharapkan mampu menciptakan suasana belajar-mengajar yang menyenangkan dan senantiasa memberikan motivasi terhapap para siswa terutama siswa putri yang seringkali enggan untuk berolahraga.

Kata Kunci:

Minat Siswa, Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki agar dapat hidup bermasyarakat dan memaknai hidupnya dengan nilai-nilai pendidikan. Pendidikan adalah sistem supra pembangunan nasional yang akan menunjang keberhasilan pencapaian tujuan pembangunan nasional (Sudjana, 2011:1). Pembangunan pada bidang pendidikan merupakan upaya yang sangat menentukan dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia. upaya pengembangan pendidikan pada tingkat satuan dasar, menengah, dan atas merupakan sebuah keharusan. Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 dituliskan:

"Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara."

Pendidikan jasmani adalah pendidikan melalui aktivitas dengan berpartisipasi dalam aktivitas fisik, siswa dapat menguasai keterampilan dan pengetahuan, mengembangkan apresiasi estetis, mengembangkan keterampilan generik serta nilai dan sikap positif, dan memperbaiki kondisi fisik untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani (Samsudin, 2008:21). Di sekolah dapat digunakan untuk mengajarkan siswa dalam mengembangkan kepribadian perilaku yang baik dan memelihara serta meningkatkan kesegaran jasmani dalam rangka untuk perbaikan kesehatan dan keterampilan gerak dasar serta berbagai aktivitas jasmani.

Ketertarikan dan konsentrasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani tidak terlepas dari motivasi dan motivasi siswa. Suatu motivasi dan motivasi dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal yang lainnya, dapat pula dimanifestasikan belajar disebabkan beberapa hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ngin hidup senang dan bahagia. Motivasi siswa dapat ditumbuh dan dikembangkan pada diri sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain.

Hadis (2010:45) menjelaskan bahwa motivasi belajar peserta didik dipengaruhi beberapa faktor diantaranya: faktor objek belajar, metode, strategi, dan pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru, sikap dan perilaku guru, media pembelajaran, fasilitas pembelajaran, lingkungan belajar, dan lainnya. Fakta di

lapangan memang tidak semua teori yang dikemukakan oleh para ahli berbanding lurus. Untuk mengetahui apa saja hal yang menyebabkan tinggi rendahnya motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, dan bagaimana hubungan motivasi siswa dengan hasil pembelajaran yang diperoleh perlu diadakan survei lebih lanjut.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, masih banyak ditemui siswa yang hanya sekadar mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani tidak mengetahui tujuan dan manfaatnya. Hal tersebut sangat dimungkinkan disebabkan oleh kurangnya motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Antara siswa laki-laki dan perempuan lebih banyak ditemui siswa putri yang kurang memiliki semangat dan antusiasme mengikuti pembelajaran. Tentu saja hal tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil belajar.

Oleh sebab itu dalam penelitian ini, fokus penelitiannya adalah motivasi siswa-siswa putri pada tingkat Sekolah Menengah Pertama dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan, sekolah yang dijadikan sebagai objek penelitian ialah Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Punung, dengan mengambil sampel 2 kelas pada masing-masing tingkat. Langkah pengambilan data dilakukan dengan cara penyebaran angket. Sehingga berdasarkan penelitian tersebut dapat diperoleh simpulan tentang motivasi siswa putri dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Sesuai dengan uraian di atas, maka judul penelitian skripsi ini ialah *Pengaruh Motivasi Siswa Putri dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Punung Kecamatan Punung Kabupaten Pacitan.*

A. Subjek dan Objek Penelitian

Sugiyono (2010:117) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi adalah seluruh individu yang akan dijadikan subjek penelitian yang paling sedikit memiliki sifat yang sama. Subjek dalam penelitian ini ialah siswa putri Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Punung Kecamatan Punung Kabupaten Pacitan. Sedangkan bjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswa putri Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Punung dengan mengambil 2 kelas pada masing-masing tingkat.

II. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berbentuk kuantitatif atau ditransfer dalam bentuk angka, sehingga cara mendeskripsikan data dilakukan dengan menggunakan statistika deskriptif. Data yang diperoleh sebagai hasil penelitian dideskripsikan pada tabel berikut.

Tabel IV.1
Distribusi Frekuensi Karena Faktor Prestasi

No	Keterangan	n	Persentase
1	Sangat Setuju	21	46.7%
2	Setuju	23	51.1%
3	Ragu-ragu	1	2.2%
4	Tidak Setuju	-	0
Jumlah		45	100%

Sumber Data: Lampiran 2

Tabel IV.2
Distribusi Frekuensi Karena Faktor Rasa Suka

No	Keterangan	n	Persentase
1	Sangat Setuju	15	33,33%
2	Setuju	26	57,78%
3	Ragu-ragu	4	8,89%
4	Tidak Setuju	-	-
Jumlah		45	100%

Sumber Data: Lampiran 2

Tabel IV.3
Distribusi Frekuensi Karena Faktor Ingin Berbuat Sesuatu

No	Keterangan	n	Persentase
1	Sangat Setuju	2	4,44%
2	Setuju	15	33,34%
3	Ragu-ragu	17	37,77%
4	Tidak Setuju	11	24,45%
Jumlah		45	100%

Sumber Data: Lampiran 2

Tabel IV.4
Distribusi Frekuensi Karena Faktor Keaktifan

No	Keterangan	n	Persentase
1	Sangat Setuju	13	28,88
2	Setuju	13	28,88
3	Ragu-ragu	19	42,24
4	Tidak Setuju	-	-
Jumlah		45	100%

Sumber Data: Lampiran 2

Tabel IV.5
Distribusi Frekuensi Karena Faktor Keinginan Meningkatkan Kebugaran Jasmani

No	Keterangan	n	Persentase
1	Sangat Setuju	32	71,11%
2	Setuju	8	17,77%
3	Ragu-ragu	5	11,12%
4	Tidak Setuju	-	-
Jumlah		45	100%

Sumber Data: Lampiran 2

Tabel IV.6
Distribusi Frekuensi Karena Faktor Metode Pembelajaran

No	Keterangan	n	Persentase
1	Sangat Setuju	5	11,12%
2	Setuju	19	42,22%
3	Ragu-ragu	15	33,33%

4	Tidak Setuju	6	13,33%
Jumlah		45	100%

Sumber Data: Lampiran 2

Tabel IV.7
Distribusi Frekuensi Karena Faktor Fasilitas Olahraga

No	Keterangan	n	Persentase
1	Sangat Setuju	4	8,88%
2	Setuju	20	44,45%
3	Ragu-ragu	16	35,55%
4	Tidak Setuju	5	11,12%
Jumlah		45	100%

Sumber Data: Lampiran 2

Tabel IV.8
Distribusi Frekuensi Karena Rasa Ingin Tahu

No	Keterangan	n	Persentase
1	Sangat Setuju	26	57,78%
2	Setuju	18	40%
3	Ragu-ragu	-	-
4	Tidak Setuju	1	2,22%
Jumlah		45	100%

Sumber Data: Lampiran 2

Tabel IV.9
Distribusi Frekuensi Karena Keinginan Bermain

No	Keterangan	n	Persentase
1	Sangat Setuju	7	15,55%
2	Setuju	12	26,66%
3	Ragu-ragu	5	11,12%
4	Tidak Setuju	21	46,67%
Jumlah		45	100%

Sumber Data: Lampiran 2

Tabel IV.10
Distribusi Frekuensi Karena Faktor Menghindari Pembelajaran

No	Keterangan	n	Persentase
1	Sangat Setuju	-	-
2	Setuju	1	2,22%
3	Ragu-ragu	-	-
4	Tidak Setuju	44	97,78%
Jumlah		45	100%

Sumber Data: Lampiran 2

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil kalkulasi dari penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa mayoritas siswa suka terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Hal ini dapat dilihat melalui persentasi jumlah siswa yang sangat setuju sebanyak 33,33% dan jumlah siswa setuju, yaitu sebanyak 57%. Oleh sebab itu sangat pantas untuk diberi apresiasi terhadap minat internal siswa dalam belajar dan berolahraga, yakni dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Namun, perlu juga dikaji lebih jauh terhadap siswa yang masih ragu-ragu terhadap pembelajaran tersebut. Sehingga

dapat ditemukan faktor penyebab dan cara mengatasinya.

Ditinjau dari faktor ingin berbuat sesuatu, modus dari hasil penelitian ialah ragu-ragu, yakni sebanyak 17 siswa. Selanjutnya kategori setuju sebanyak 15 siswa, tidak setuju 11 siswa, dan sisanya sangat setuju hanya 2 siswa. Data persentase menunjukkan sebesar 4,44% siswa sangat setuju, 33,34% siswa setuju, 37,77% siswa ragu-ragu, dan 24,45% siswa tidak setuju.

Berdasarkan faktor keaktifan, dari 45 responden diperoleh data siswa sangat setuju dan setuju masing-masing sebanyak 13 siswa, dan sisanya 19 siswa menyatakan ragu-ragu. Jika dikalkulasikan dalam bentuk persen, siswa sangat setuju dan setuju masing-masing sebesar 28,88%, dan 42,24% siswa ragu-ragu. Modus dalam faktor ini ialah siswa ragu-ragu.

Survei minat siswa putri berdasarkan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru menunjukkan sebanyak 5 siswa sangat setuju, 19 siswa setuju, 15 siswa ragu-ragu, dan 6 siswa tidak setuju. Dalam bentuk persen, kategori sangat setuju sebesar 11,12%, kategori setuju sebesar 42,22%, kategori ragu-ragu sebesar 33,33%, dan kategori tidak setuju sebesar 13,33%.

Berdasarkan hasil kalkulasi siswa putri dari berbagai faktor yang berpengaruh dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, memang bervariasi. Perlunya mengetahui alasan-alasan tersebut untuk menindaklanjuti kekurangan-kekurangan yang dihadapi siswa. Hal tersebut supaya pembelajaran pendidikan jasmani dapat terlaksana secara optimal.

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diperoleh simpulan tentang pengaruh minat belajar pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan pada siswa putri SMP Negeri 2 Punung tahun pelajaran 2015/2016. Kalkulasi hasil penelitian dari 45 responden menujukkan hasil yang bervariasi. Hasil kalkulasi tersebut ialah rata-rata variabel 1-10 yaitu 3.44, 3.24, 2.17, 2.86, 3.53, 2.44, 2.51, 3.53, 2.11, dan 1.04. sedangkan median data menunjukkan 50% menyatakan setuju. Variabel 1-10 nilai maksimal masing-masing ialah sangat setuju. Hanya pada variabel ke-10 responden banyak yang menyatakan hanya setuju. Jadi secara keseluruhan hasil maksimal adalah sangat setuju sebesar 90%. Sedangkan yang 10% menyatakan setuju. Dari uraian pembahasan yang telah dijabarkan secara panjang lebar dapat diketahui bahwa minat siswa putri SMP Negeri 2 Punung sudah baik dan sangat perlu ditingkatkan.

III. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Hadis, Abdul dan Nurhyati B. (2010). *Psikologi Dalam Pendidikan*. Bandung: Cv

Samsudin (2008). *Pembelajaran pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: PT Pajar Interpratama.

Sudjana (2011). *Psikologi Umum*. Jakarta: Bumi Aksara